
Pemetaan Bibliometrik pada Perkembangan Penelitian *Creating Shared Value*

DOI: <http://dx.doi.org/10.25008/jpi.v8i2.333>

Grisel Aranis^{1*}, Yudie Aprianto¹, S. Bkti Istiyanto¹

¹Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jln. RS Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta 12450 – Indonesia

*Corresponding author: griselaranis08@gmail.com

Submitted: September 3, 2026; **Revised:** September 12, 2026; **Published:** October 1, 2026
Sinta-4 Accredited up to Volume 10, Issue 1 (2028) based on Decree No. 177/E/KPT/2024 of the Ministry of
Research, Technology, and Higher Education

Abstract

Creating Shared Value (CSV) has received increasing attention as organizations seek to align economic performance with broader social and environmental objectives. However, the field remains fragmented, with limited understanding of its intellectual structure, thematic evolution, and influential contributors across disciplines. This study aims to systematically map the development of CSV research and identify dominant themes, emerging topics, and potential research gaps. A bibliometric analysis was conducted using data obtained from Semantic Scholar, comprising English-language journal publications published between 2017 and May 2026. The metadata were analyzed using VOSviewer to generate co-occurrence, network, overlay, and density visualizations, complemented by co-citation analysis and publication trend analysis. From an initial dataset of 416 publications, 405 articles met the inclusion criteria. The findings reveal consistent growth in CSV-related publications, particularly in 2019 and 2023, with major contributions from the United States, Asian countries, and several European institutions. The analysis identifies five dominant thematic clusters related to CSR and strategic value creation, sustainability and innovation, shared value and corporate strategy, the conceptual development of CSV, and sustainability integration. Emerging research areas include artificial intelligence, climate change, alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), cross-cultural perspectives, and long-term impact assessment. The study concludes that CSV has evolved into an interdisciplinary and strategy-oriented field of research that emphasizes innovation-driven value creation with social impact.

Keywords: Creating Shared Value; corporate social responsibility; bibliometric analysis; sustainability; innovation.

Abstrak

Creating Shared Value (CSV) semakin mendapat perhatian seiring upaya organisasi untuk menyelaraskan kinerja ekonomi dengan tujuan sosial dan lingkungan yang lebih luas. Namun, bidang ini masih terfragmentasi, dengan pemahaman yang terbatas mengenai struktur intelektualnya, evolusi tematik, dan kontributor berpengaruh lintas disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara sistematis perkembangan penelitian CSV serta mengidentifikasi tema-tema dominan, topik-topik yang muncul, dan potensi kesenjangan penelitian. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan data yang diperoleh dari Semantic Scholar, yang terdiri dari publikasi jurnal berbahasa Inggris yang diterbitkan antara tahun 2017 dan Mei 2026. Metadata dianalisis menggunakan VOSviewer untuk menghasilkan visualisasi ko-kemunculan, jaringan, overlay, dan kepadatan, yang dilengkapi dengan analisis ko-kutipan dan tren publikasi. Dari kumpulan data awal sebanyak 416 publikasi, 405 artikel memenuhi kriteria inklusi. Temuan menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam publikasi terkait CSV, terutama pada tahun 2019 dan 2023, dengan kontribusi utama berasal dari Amerika Serikat, negara-negara Asia, dan beberapa lembaga di

Eropa. Analisis ini mengidentifikasi lima kelompok tematik dominan yang berkaitan dengan CSR dan penciptaan nilai strategis, keberlanjutan dan inovasi, nilai bersama dan strategi korporat, pengembangan konseptual CSV, serta integrasi keberlanjutan. Bidang penelitian yang sedang berkembang meliputi kecerdasan buatan, perubahan iklim, keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), perspektif lintas budaya, dan penilaian dampak jangka panjang. Studi ini menyimpulkan bahwa CSV telah berkembang menjadi bidang penelitian interdisipliner dan berorientasi strategi yang menekankan penciptaan nilai yang didorong oleh inovasi dan berdampak sosial.

Kata kunci: penciptaan nilai bersama; tanggung jawab sosial perusahaan; analisis bibliometrik; keberlanjutan; inovasi

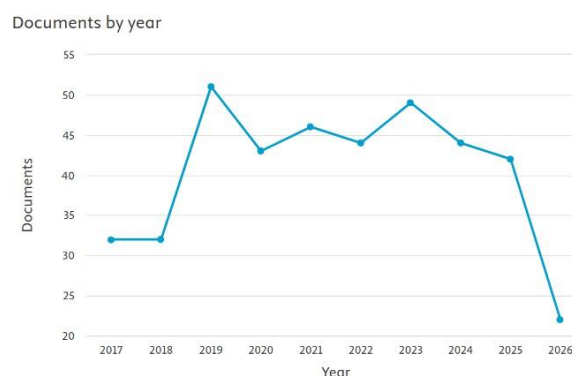
Pendahuluan

Semakin kompleksnya isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan global telah mendorong organisasi untuk melampaui model bisnis konvensional yang berorientasi pada keuntungan dan mengadopsi pendekatan strategis yang lebih berkelanjutan serta bertanggung jawab secara sosial. Dalam konteks ini, konsep *Creating Shared Value* (CSV) telah muncul sebagai kerangka kerja penting yang menekankan bahwa organisasi dapat secara bersamaan menghasilkan manfaat ekonomi dan nilai sosial melalui kegiatan bisnis yang terintegrasi secara strategis (Porter & Kramer, 2011).

Berbeda dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) tradisional yang sering dikaitkan dengan inisiatif filantropi dan kepatuhan terhadap peraturan, CSV menekankan integrasi langsung masalah-masalah sosial ke dalam proses penciptaan nilai organisasi. Akibatnya, konsep ini telah menarik perhatian akademis dan praktis yang substansial karena para peneliti dan praktisi semakin berusaha memahami bagaimana organisasi dapat menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial yang lebih luas (Crane et al., 2014).

Selama dekade terakhir, penelitian tentang CSV telah berkembang pesat di berbagai disiplin ilmu dan konteks geografis. Literatur yang ada telah mengkaji berbagai dimensi CSV, termasuk keberlanjutan, inovasi, keterlibatan pemangku kepentingan, keunggulan kompetitif, dan penciptaan dampak sosial. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan strategi nilai bersama mampu memperkuat kepercayaan pelanggan, meningkatkan legitimasi organisasi, dan meningkatkan daya saing jangka panjang (Jamali & Karam, 2018; S. Sam Kim et al., 2020).

Selain itu, penelitian yang berorientasi pada keberlanjutan telah menekankan bahwa praktik CSV berkontribusi secara signifikan dalam mengatasi tantangan lingkungan dan sosial melalui pendekatan kolaboratif, inovatif, dan berorientasi nilai. Keragaman tema penelitian yang semakin meningkat menunjukkan bahwa CSV telah berkembang menjadi bidang studi multidisiplin yang bersinggungan dengan manajemen, ekonomi, studi keberlanjutan, dan ilmu sosial (Kiminami et al., 2024; Sen & Ongsakul, 2018).

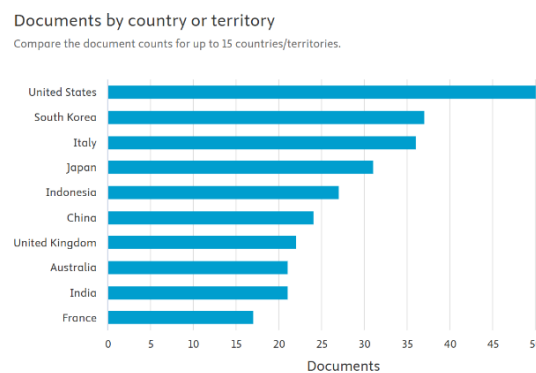


Gambar 1. Distribusi Dokumen Berdasarkan Tahun

Sumber: Scopus, 2026

Meningkatnya minat akademis terhadap CSV juga tercermin dalam pertumbuhan publikasi ilmiah dari waktu ke waktu. Berdasarkan data bibliometrik, jumlah publikasi yang berkaitan dengan CSV menunjukkan tren kenaikan yang relatif konsisten antara tahun 2017 dan 2025, dengan puncak publikasi terjadi pada tahun 2019 dan 2023. Pola ini menunjukkan perhatian akademis yang berkelanjutan terhadap konsep tersebut dan mengindikasikan bahwa

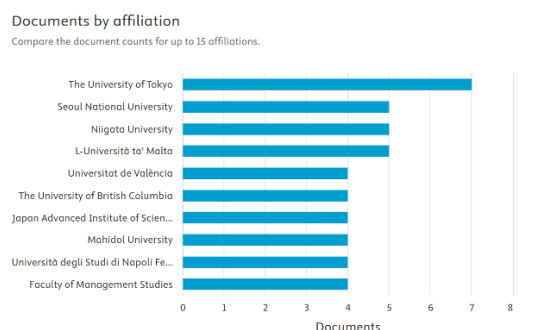
CSV terus berkembang sebagai bidang penelitian akademis yang penting. Meskipun jumlah publikasi pada tahun 2026 tampak lebih rendah, penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh proses pengindeksan yang belum selesai untuk tahun berjalan. Tren publikasi ini menunjukkan bahwa pembahasan seputar penciptaan nilai bersama tetap sangat relevan sebagai respons terhadap tantangan keberlanjutan dan bisnis kontemporer



Gambar 2. Distribusi Dokumen berdasarkan Negara
Sumber: Scopus, 2026

Distribusi publikasi secara global semakin memperlihatkan perluasan penelitian CSV ke tingkat internasional. Amerika Serikat muncul sebagai penyumbang utama publikasi terkait CSV, diikuti oleh Korea Selatan, Italia, Jepang, dan Indonesia. Keunggulan negara-negara ini menunjukkan bahwa penelitian CSV telah

menarik perhatian yang cukup besar baik di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang. Kontribusi yang kuat dari negara-negara Asia seperti Korea Selatan, Jepang, Indonesia, Tiongkok, dan India juga mencerminkan meningkatnya minat regional dalam mengintegrasikan keberlanjutan dan inovasi sosial ke dalam strategi organisasi.



Gambar 3. Distribusi Dokumen Berdasarkan Afiliasi Institusi
Sumber: Scopus, 2026

Dalam hal produktivitas institusi, Universitas Tokyo muncul sebagai afiliasi paling produktif, diikuti oleh Universitas

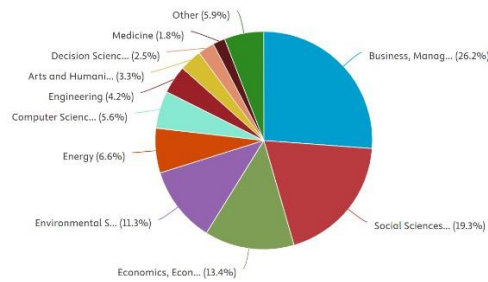
Nasional Seoul, Universitas Niigata, dan beberapa institusi Eropa. Distribusi ini menunjukkan bahwa penelitian CSV

didukung oleh berbagai institusi akademik di berbagai wilayah, yang memperkuat

karakteristik internasionalnya.

multidisiplin dan

Documents by subject area



Gambar 4. Distribusi Dokumen Berdasarkan Bidang Ilmu
Sumber: Scopus, 2026

Dari perspektif disiplin ilmu, penelitian CSV sebagian besar terkonsentrasi pada bidang Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi, yang menyumbang proporsi terbesar dari publikasi. Namun, kontribusi yang signifikan juga berasal dari Ilmu Sosial, Ekonomi, Ilmu Lingkungan, Studi Energi, Ilmu Komputer, dan Teknik. Keragaman disiplin ilmu ini menunjukkan bahwa CSV bukan sekadar konsep manajemen, melainkan juga kerangka kerja interdisipliner yang terkait dengan keberlanjutan, inovasi, teknologi, dan pembangunan masyarakat.

Meningkatnya keterlibatan disiplin ilmu lingkungan dan teknologi semakin menunjukkan bahwa pembahasan CSV kontemporer semakin banyak menyoroti perubahan iklim, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan transformasi organisasi yang didorong oleh inovasi.

Meskipun jumlah literatur terus bertambah, beberapa tantangan masih ada dalam lanskap penelitian CSV. Studi yang ada sebagian besar berfokus pada pembahasan konseptual, analisis berbasis kasus, dan praktik organisasi tertentu, sementara pemeriksaan komprehensif terhadap struktur intelektual dan evolusi tematik penelitian CSV masih relatif terbatas. Selain itu, pertumbuhan pesat publikasi di berbagai disiplin ilmu menyoroti perlunya pemetaan sistematis untuk mengidentifikasi tema dominan, topik penelitian yang muncul, kontributor berpengaruh, dan potensi kesenjangan penelitian. Dalam hal ini, analisis bibliometrik menawarkan

pendekatan metodologis yang ketat dan efektif untuk meneliti tren publikasi, jaringan kolaborasi, struktur tematik, serta evolusi pengetahuan dalam domain penelitian tertentu (Donthu et al., 2021; Zupic & Čater, 2015).

Memahami evolusi dan dinamika intelektual penelitian CSV sangat penting untuk mengevaluasi secara kritis bagaimana organisasi mengintegrasikan tujuan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih luas dalam kerangka kerja bisnis dan keberlanjutan kontemporer. Kajian ilmiah yang ada mengenai CSV sebagian besar berfokus pada manajemen strategis, tanggung jawab sosial perusahaan, praktik keberlanjutan, dan penciptaan nilai yang berorientasi pada pemangku kepentingan (Crane et al., 2014; Porter & Kramer, 2011), sehingga menyoroti perlunya pemeriksaan yang lebih komprehensif terhadap perkembangan tematik dan kemajuan struktural bidang penelitian ini.

Selain itu, penelitian ini menyelidiki keterkaitan antara keberlanjutan, inovasi, keterlibatan pemangku kepentingan, keunggulan kompetitif, dan penciptaan nilai sosial, dengan menekankan pentingnya mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana dimensi-dimensi ini secara kolektif memengaruhi transformasi organisasi dan kinerja strategis jangka panjang.

Seiring para akademisi dan praktisi semakin menghadapi implikasi dari model bisnis yang berkelanjutan dan berorientasi

sosial dalam mengatasi tantangan global yang kompleks, tinjauan bibliometrik ini berfungsi sebagai referensi dasar untuk memahami struktur intelektual, evolusi penelitian, dan arah prospektif studi CSV dalam wacana akademis kontemporer yang lebih luas.

Kerangka Teori

Creating Shared Value (CSV) adalah kerangka kerja strategis yang menekankan kemampuan organisasi untuk menghasilkan nilai ekonomi sekaligus memenuhi kebutuhan sosial melalui kegiatan bisnis yang terintegrasi. CSV berbeda dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) konvensional karena isu-isu sosial diposisikan sebagai komponen integral dari penciptaan nilai organisasi, bukan sekadar sebagai kegiatan filantropi atau yang berorientasi pada kepatuhan. Melalui CSV, organisasi didorong untuk mengidentifikasi masalah sosial yang dapat diatasi melalui strategi bisnis inti mereka sekaligus memperkuat daya saing dan kinerja organisasi jangka panjang (Menghwar & Daood, 2021; Porter & Kramer, 2011).

Perkembangan CSV kemudian terkait erat dengan literatur yang lebih luas mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan penciptaan nilai strategis. Namun, konsep ini juga mendapat sorotan kritis. Penelitian sebelumnya mempertanyakan apakah organisasi dapat secara konsisten mencapai nilai ekonomi dan sosial melalui CSV, serta apakah konsep ini memberikan perbedaan yang cukup dari pendekatan CSR yang sudah mapan. Debat-debat ini telah berkontribusi pada perkembangan teoretis CSV yang berkelanjutan dan mendorong para peneliti untuk mengkaji konsep ini dari perspektif organisasi dan masyarakat yang lebih luas (Crane et al., 2014).

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan dimensi penting dalam pengembangan CSV karena penciptaan nilai bersama melibatkan hubungan organisasi dengan pihak-pihak yang terpengaruh oleh atau dapat memengaruhi aktivitas organisasi.

Keterlibatan pemangku kepentingan memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi harapan sosial, memahami kepentingan pemangku kepentingan, dan memasukkan kepentingan-kepentingan tersebut ke dalam proses penciptaan nilai organisasi.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan terkait erat dengan keberlanjutan organisasi dan pengembangan nilai bersama, yang memposisikan pemangku kepentingan sebagai aktor penting, bukan sekadar penerima inisiatif perusahaan (Camilleri, 2015).

Hubungan antara CSV dan keberlanjutan juga semakin menonjol dalam penelitian sebelumnya. CSV memberikan perspektif strategis yang memungkinkan masalah sosial dan lingkungan diintegrasikan ke dalam kegiatan organisasi sambil tetap mempertahankan tujuan ekonomi. Penelitian empiris sebelumnya telah menunjukkan bahwa strategi CSV dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan perusahaan dengan mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan ke dalam sumber daya organisasi dan aktivitas bisnis. Perkembangan ini menunjukkan bahwa penelitian CSV telah semakin meluas dari penekanan awalnya pada nilai ekonomi dan sosial menuju tantangan keberlanjutan yang lebih luas (de los Reyes & Scholz, 2019; Li et al., 2023).

Inovasi merupakan dimensi penting lainnya dalam pengembangan teoretis CSV. Organisasi dapat menciptakan nilai bersama dengan mengembangkan produk, layanan, proses, dan model bisnis inovatif yang merespons kebutuhan masyarakat sekaligus menghasilkan manfaat ekonomi. Hubungan antara inovasi dan CSV menunjukkan bahwa tantangan sosial dapat menjadi peluang bagi transformasi organisasi dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian sebelumnya telah memposisikan inovasi sebagai mekanisme penting yang melaluinya organisasi dapat mengintegrasikan tanggung jawab sosial dengan pengembangan bisnis dan penciptaan nilai (D'Souza et al., 2024).

Selain itu, semakin maraknya tema-tema seperti perubahan iklim, dampak lingkungan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), pemangku kepentingan, dampak sosial, dan nilai sosial menunjukkan bahwa penelitian CSV kontemporer semakin meluas ke arah masalah-masalah sosial dan lingkungan yang lebih luas. Analisis bibliometrik ini juga mengidentifikasi keberlanjutan, dampak lingkungan, perubahan iklim, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), pemangku kepentingan, dampak sosial, dan nilai sosial sebagai bidang-bidang yang sedang berkembang dalam literatur CSV. Perkembangan ini menunjukkan bahwa CSV semakin diteliti tidak hanya sebagai strategi organisasi untuk keunggulan kompetitif, tetapi juga sebagai kerangka kerja untuk mengatasi tantangan sosial dan lingkungan yang kompleks (de los Reyes & Scholz, 2019; Li et al., 2023).

Berdasarkan perspektif teoretis dan studi-studi sebelumnya, penelitian ini memposisikan *Creating Shared Value* sebagai kerangka kerja interdisipliner yang perkembangannya dapat dipahami melalui interaksi antara CSR, penciptaan nilai strategis, keterlibatan pemangku kepentingan, keberlanjutan, inovasi, dan penciptaan nilai sosial. Pemeposisian ini sejalan dengan penelitian sistematis sebelumnya yang menunjukkan bahwa CSV telah berkembang melintasi berbagai aliran penelitian dan tetap terhubung secara teoretis dengan CSR, keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan manajemen strategis (Menghwar & Daood, 2021).

Oleh karena itu, kerangka teoretis ini menjadi landasan untuk mengkaji struktur intelektual dan evolusi tematik penelitian CSV melalui analisis bibliometrik. Dengan demikian, proposisi sementara yang mendasari penelitian ini adalah bahwa perkembangan penelitian CSV telah meluas dari konsep yang semula berorientasi pada CSR dan strategi menuju ranah penelitian interdisipliner yang semakin terhubung dengan keberlanjutan, inovasi, keterlibatan pemangku kepentingan, serta penciptaan nilai sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Metode Penelitian

Prosedur pengumpulan data untuk analisis bibliometrik dilakukan melalui pencarian sistematis terhadap publikasi ilmiah yang relevan dari repositori akademik elektronik. Penelitian ini memanfaatkan basis data *Semantic Scholar* yang dicari menggunakan kombinasi kosakata terkontrol dan kata kunci teks bebas yang terkait dengan konsep CSV.

Platform ini dipilih karena cakupan literatur akademisnya yang luas dan akses tanpa batasan ke fitur-fiturnya, sehingga memberikan aksesibilitas yang lebih luas dan jangkauan publikasi yang lebih beragam dibandingkan dengan basis data akses terbuka lainnya. Selain itu, *Semantic Scholar* mencakup artikel-artikel yang diindeks dalam basis data utama seperti *Scopus* dan *Web of Science* (Irwanto, 2025).

Strategi pencarian dikembangkan secara sistematis untuk memastikan dimasukkannya kumpulan literatur yang komprehensif dan relevan yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah di berbagai disiplin ilmu. Pendekatan ini sejalan dengan metodologi bibliometrik yang telah mapan yang menekankan baik kelengkapan maupun relevansi dalam pemilihan publikasi ilmiah (Kumar et al., 2021; Moral Muñoz et al., 2020).

Artikel-artikel yang dimasukkan dalam analisis ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria spesifik untuk memastikan relevansi dan kualitas literatur. *Pertama*, penelitian tersebut harus berfokus pada konsep CSV dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah berbahasa Inggris. Selain itu, publikasi yang dipilih mencakup rentang tahun terbit dari 2017 hingga 2026 (Mei). Analisis bibliometrik dilakukan dengan memvisualisasikan peta jaringan, *overlay*, dan kepadatan yang diperoleh dari metadata yang diunduh untuk mengidentifikasi hubungan di antara publikasi dan kata kunci.

Dengan menggunakan VOSviewer, jaringan bibliometrik direpresentasikan melalui simpul dan tepi penghubung yang menggambarkan hubungan kata kunci, sehingga memberikan pemahaman

komprehensif tentang pola struktural dalam lanskap bibliometrik (van Eck & Waltman, 2010).

Analisis bibliometrik dilakukan melalui visualisasi peta jaringan, *overlay*, dan kepadatan untuk mengidentifikasi hubungan di antara artikel ilmiah dan publikasi daring berdasarkan metadata yang diunduh. Dalam jaringan bibliometrik, simpul yang diwakili oleh lingkaran melambangkan kata kunci, sedangkan tepi penghubung menggambarkan hubungan antara pasangan kata kunci dalam lanskap penelitian. Teknik pemetaan dan pengelompokan yang diterapkan melalui perangkat lunak seperti VOSviewer berfungsi sebagai proses analitis pelengkap yang memperkuat interpretasi struktur bibliometrik dan pola penelitian (van Eck & Waltman, 2010).

Analisis ini selanjutnya meneliti keterkaitan dan pengelompokan kata kunci yang terkait dengan kepemimpinan dan media sosial dalam kampanye politik untuk mengidentifikasi tema penelitian yang muncul dan arah ilmiah yang terus berkembang. Selain itu, analisis kutipan bersama (*co-citation*) dan analisis tren publikasi digunakan untuk mengidentifikasi studi-studi berpengaruh, jaringan intelektual, kelompok penelitian yang saling terhubung, serta perkembangan keseluruhan bidang penelitian tersebut dari waktu ke waktu.

Hasil analisis bibliometrik ditelaah dan disintesis secara sistematis untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai lanskap penelitian terkini terkait pengaruh media sosial terhadap kepemimpinan dalam kampanye politik. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi tren penelitian yang sedang berkembang, mengungkap kesenjangan dalam literatur yang ada, serta menentukan bidang-bidang

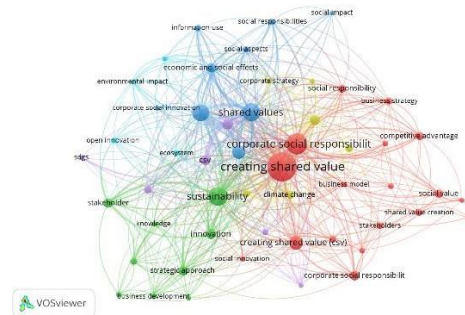
yang memerlukan penyelidikan akademis lebih lanjut. Selain itu, temuan terpadu akan disajikan dalam format deskriptif dan visual guna meningkatkan kejelasan dan kemudahan interpretasi. Berbagai teknik visualisasi bibliometrik, termasuk tabel, bagan, dan analisis pemetaan, digunakan untuk menggambarkan hubungan struktural dan perkembangan tematik dalam bidang ini. Pendekatan ini sejalan dengan metodologi bibliometrik yang telah mapan yang menekankan pentingnya representasi visual dan analitis dalam menafsirkan struktur pengetahuan ilmiah (Aria & Cuccurullo, 2017; van Eck & Waltman, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Pencarian awal menghasilkan 416 publikasi yang relevan, yang kemudian disaring untuk hanya menyertakan publikasi yang memenuhi kriteria kualitas dan relevansi yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini menghasilkan kumpulan data akhir sebanyak 405 artikel, yang kemudian dianalisis untuk mengekstraksi tema-tema utama dan wawasan terkait pengaruh platform media sosial terhadap kepemimpinan selama kampanye pemilu.

Visualisasi jaringan ini menggambarkan beberapa kelompok kata kunci yang dibedakan berdasarkan warna yang berbeda, mewakili kategori tematik spesifik atau konsep yang saling terkait erat. Beberapa kelompok dapat diidentifikasi dalam jaringan, dengan setiap kelompok ditampilkan dalam warna unik. Ukuran setiap simpul, yang mewakili kata kunci, umumnya mencerminkan signifikansi atau frekuensi kemunculan istilah tersebut dalam dataset. Sementara itu, garis penghubung antar simpul menunjukkan kekuatan hubungan atau jumlah tautan di antara kata kunci.

Visualisasi Jaringan



Gambar 5. Visualisasi Jaringan
Sumber: Pengolahan oleh Peneliti menggunakan VOSViewer, 2026

Berdasarkan visualisasi jaringan VOSViewer, peta ko-kemunculan menggambarkan struktur intelektual penelitian CSV melalui beberapa kluster tematik yang saling terhubung. Setiap warna mewakili sekelompok kata kunci yang sering muncul bersama dan memiliki hubungan konseptual yang kuat dalam literatur. Ukuran setiap simpul mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci dalam dataset, sedangkan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan di antara konsep-konsep tersebut. Dalam visualisasi ini, “menciptakan nilai bersama” dan “tanggung jawab sosial perusahaan” muncul sebagai simpul yang paling dominan, yang menunjukkan peran sentral keduanya dalam membentuk perkembangan bidang penelitian ini. Posisi sentral keduanya menunjukkan bahwa wacana akademis seputar CSV terus berkembang dari landasan CSR menuju pendekatan yang lebih strategis dan terintegrasi dalam penciptaan nilai.

Kelompok Merah

Kluster merah mewakili salah satu area tematik yang paling padat terhubung dan berpusat pada kata kunci seperti tanggung jawab sosial perusahaan, penciptaan nilai bersama, nilai sosial, penciptaan bersama, keunggulan kompetitif, model bisnis, tanggung jawab sosial, dan strategi. Kluster ini menunjukkan bahwa penelitian dalam domain ini terutama berfokus pada hubungan antara praktik CSR dan penciptaan nilai kompetitif bagi organisasi (Dash & Sahoo, 2025; Hung Baesecke, 2025; Schwartz, 2024; Sebastião, 2025).

Kehadiran keunggulan kompetitif dan model bisnis menunjukkan pergeseran dari

pendekatan CSR tradisional menuju praktik strategis yang secara bersamaan menghasilkan manfaat ekonomi dan sosial (Dash & Sahoo, 2025; Hung Baesecke, 2025; Mayrhofer & Urban, 2025).

Studi dalam kelompok ini menekankan bahwa organisasi tidak lagi memandang inisiatif sosial sekadar sebagai kegiatan filantropi atau biaya operasional, melainkan sebagai investasi strategis yang mampu menciptakan inovasi dan memperkuat daya saing pasar (Awad & Alnatsha, 2023; García Samper et al., 2017; Lichtenthaler, 2017). Hubungan yang kuat antara penciptaan nilai bersama (CSV) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) semakin menunjukkan bahwa CSV sering dipandang sebagai evolusi dari CSR, yang mengintegrasikan isu-isu sosial secara langsung ke dalam strategi organisasi.

Kelompok Hijau

Kluster hijau menyoroti peran keberlanjutan dan inovasi dalam menerapkan praktik CSV. Istilah kunci dalam kluster ini meliputi keberlanjutan, inovasi, inovasi sosial, pengembangan bisnis, pengetahuan, dan inovasi terbuka (Bhattacharjya et al., 2023; Iqbal et al., 2025; Lichtenthaler, 2017; Lindawati et al., 2023; Lippolis et al., 2023; Nishitani et al., 2025; Rahardja, 2024; Somwethee et al., 2025; Waghmare et al., 2025a).

Posisi keberlanjutan yang relatif menonjol menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan telah menjadi komponen utama dalam pembahasan CSV. Penelitian dalam kelompok ini menekankan bahwa implementasi CSV yang efektif tidak hanya memerlukan orientasi ekonomi, tetapi

juga kemampuan inovatif dan keterlibatan kolaboratif di antara berbagai pemangku kepentingan (Anderson et al., 2023; S. Lee et al., 2025; S. Y. Lee & Park, 2026; Lippolis et al., 2023; Sinha, 2026). Hubungan antara pemangku kepentingan dan pengetahuan menunjukkan bahwa pertukaran pengetahuan dan partisipasi pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam menghasilkan solusi inovatif yang bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat. Selain itu, keterkaitan dengan pengembangan bisnis menunjukkan bahwa inovasi dipandang sebagai mekanisme untuk memperluas peluang bisnis sekaligus menciptakan dampak sosial yang positif (Kherchi, 2020; M. Byrareddy et al., 2023; Nozaki et al., 2021; Scuotto et al., 2026).

Blue Cluster

Kelompok biru berpusat pada nilai bersama dan mencakup kata kunci seperti dampak ekonomi dan sosial, strategi perusahaan, aspek sosial, dampak sosial, serta pemanfaatan informasi. Kelompok ini mencerminkan pembahasan konseptual yang lebih luas mengenai Nilai Bersama terkait bagaimana nilai bersama dapat diciptakan melalui inisiatif strategis organisasi. Penelitian di bidang tematik ini umumnya mengkaji dampak ekonomi dan sosial yang dihasilkan oleh penerapan Nilai Bersama (CSV) (Hong et al., 2024; Ivanković & Maehle, 2025; M. Byrareddy et al., 2023; Waghmare et al., 2025b).

Dimasukkannya strategi perusahaan menyiratkan bahwa menciptakan nilai bersama memerlukan integrasi ke dalam perencanaan organisasi dan proses strategis jangka panjang (Abdulkader et al., 2020; Awuah Offei et al., 2021; Hong et al., 2024; J. Kim, 2025; Sebastião, 2025; Stead & Stead, 2019; Vázquez Pacho & Payaud, 2025). Selain itu, hubungan dengan dampak sosial menunjukkan meningkatnya perhatian akademis terhadap pengukuran efek nyata dari aktivitas korporat terhadap masyarakat.

Oleh karena itu, kelompok ini menyarankan bahwa keberhasilan CSV tidak boleh dievaluasi semata-mata melalui indikator kinerja keuangan, tetapi juga melalui kontribusi sosial yang dapat diukur.

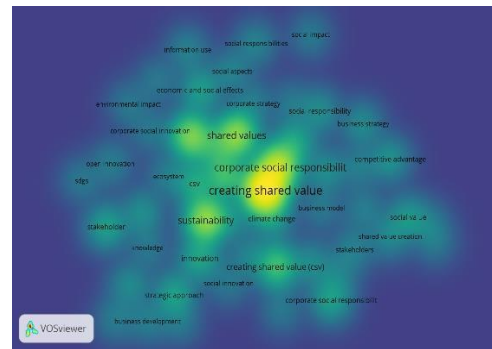
Kelompok Ungu

Kluster ungu berisi kata kunci seperti menciptakan nilai bersama (CSV) dan tanggung jawab sosial perusahaan, beserta beberapa konsep terkait yang berkontribusi pada pengembangan teoretis. Kluster ini mencerminkan studi yang berfokus pada penyempurnaan konseptual dan pengembangan kerangka teoretis terkait CSV (Stead & Stead, 2019; Vázquez Pacho & Payaud, 2025). Posisi kluster ini sebagai penghubung di antara berbagai kluster menunjukkan bahwa kluster ini berfungsi sebagai jembatan penting yang menghubungkan berbagai bidang penelitian (Rahardja, 2024; Shimizu & Goto, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa CSV telah berkembang menjadi konsep multidisiplin yang mengintegrasikan perspektif dari manajemen strategis, CSR, studi inovasi, dan penelitian keberlanjutan.

Kluster Kuning

Meskipun relatif lebih kecil dibandingkan kluster lainnya, kluster kuning menempati posisi strategis di dekat simpul pusat penciptaan nilai bersama. Kata kunci seperti penciptaan nilai bersama (CSV) dan hubungannya yang erat dengan keberlanjutan menunjukkan arah penelitian yang sedang berkembang yang secara langsung menghubungkan CSV dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Chen et al., 2020; Jankowska Mihułowicz & Kowalska, 2025; K. O. Park, 2020; Yang & Yan, 2020). Kluster ini mencerminkan tren terkini dalam literatur, di mana fokus penelitian telah bergeser dari pembahasan konseptual menuju penerapan praktis CSV sebagai mekanisme untuk mencapai tujuan keberlanjutan baik di tingkat organisasi maupun masyarakat.

Visualisasi Kepadatan



Gambar 6. Visualisasi Kepadatan Sumber: *Pengolahan oleh peneliti menggunakan VOSViewer, 2026*

Topik Penelitian

Visualisasi kepadatan yang dihasilkan menggunakan VOSViewer memberikan gambaran komprehensif mengenai konsentrasi dan signifikansi tema-tema penelitian dalam literatur CSV. Dalam peta kepadatan, warna yang lebih terang, terutama kuning dan hijau muda, menunjukkan kata kunci dengan frekuensi kemunculan yang lebih tinggi dan hubungan yang lebih kuat dalam dataset.

Sebaliknya, area yang lebih gelap mewakili topik dengan frekuensi yang relatif lebih rendah dan hubungan yang lebih lemah. Sebagaimana digambarkan dalam visualisasi, “menciptakan nilai bersama” menempati wilayah dengan kepadatan tertinggi, diikuti oleh “tanggung jawab sosial perusahaan”, “nilai bersama”, dan “keberlanjutan”. Keunggulan kata kunci ini menunjukkan bahwa kata kunci tersebut merupakan fondasi utama dari struktur intelektual penelitian CSV saat ini dan terus mendominasi diskusi akademis di bidang ini.

Posisi sentral "menciptakan nilai bersama" dan "tanggung jawab sosial perusahaan" menunjukkan bahwa perkembangan penelitian CSV tetap sangat terkait dengan landasan teoretis CSR. Sebagaimana diidentifikasi dalam analisis kluster sebelumnya, kluster merah terutama berfokus pada dimensi strategis CSR yang mencakup konsep-konsep seperti keunggulan kompetitif, model bisnis, nilai sosial, dan strategi bisnis (Dash & Sahoo, 2025; Hung Baesecke, 2025; Mayrhofer & Urban, 2025).

Visualisasi kepadatan semakin mendukung temuan ini, karena konsep-konsep tersebut terletak di area yang sangat

terkonsentrasi di sekitar tema-tema sentral. Pola ini menunjukkan pergeseran signifikan dalam perspektif akademis, di mana para peneliti semakin memandang CSV bukan sekadar perpanjangan dari praktik CSR konvensional, melainkan sebagai pendekatan strategis yang mengintegrasikan tujuan ekonomi dengan penciptaan nilai sosial. Oleh karena itu, penelitian di bidang ini semakin menekankan pendekatan yang berorientasi pada bisnis daripada kegiatan filantropi tradisional (Ekowati et al., 2023; S. Park, 2022; Radka et al., 2024).

Bidang penelitian dominan lainnya diwakili oleh konsep nilai-nilai bersama dan keberlanjutan, yang menunjukkan hubungan yang kuat dengan hasil-hasil organisasi dan masyarakat yang lebih luas. Peta kepadatan menunjukkan bahwa nilai-nilai bersama terletak di dalam area yang relatif padat dan terkait erat dengan istilah-istilah seperti dampak ekonomi dan sosial, strategi perusahaan, serta tanggung jawab sosial (Cuevas-Lizama & Royo-Vela, 2026; Nasta & Cundari, 2024; Shirasawa & Seo, 2025). Pengamatan ini sejalan dengan temuan analisis kluster biru, yang menyoroti integrasi dimensi ekonomi dan sosial dalam strategi organisasi. Literatur yang ada dalam bidang ini umumnya meneliti bagaimana perusahaan menghasilkan manfaat bersama melalui inisiatif strategis yang mampu meningkatkan baik kinerja organisasi maupun kesejahteraan masyarakat (Sen & Ongsakul, 2018; Woźniak, 2022). Visibilitas yang kuat dari tema-tema ini menunjukkan pengakuan yang semakin meningkat bahwa kinerja organisasi yang berkelanjutan memerlukan keseimbangan antara tujuan

keuangan dengan tanggung jawab sosial.

Kluster hijau, yang sebelumnya diidentifikasi mewakili dimensi keberlanjutan dan inovasi, juga menempati posisi signifikan dalam visualisasi kepadatan. Kata kunci seperti inovasi, pemangku kepentingan, pengetahuan, inovasi sosial, dan pengembangan bisnis muncul di area dengan kepadatan sedang hingga tinggi di sekitar konsep-konsep sentral (Abdulkader et al., 2020; Bhattacharjya et al., 2023; Sebastião, 2025). Pola ini menunjukkan bahwa inovasi telah menjadi mekanisme penting untuk mendukung implementasi strategi CSV.

Penelitian di bidang ini semakin menyoroti pendekatan kolaboratif yang melibatkan keterlibatan pemangku kepentingan dan proses berbagi pengetahuan guna mengembangkan solusi inovatif yang mampu mengatasi masalah sosial dan lingkungan (Camilleri, 2015; Nasta & Cundari, 2024; Qualizza, 2019; Shah & Guild, 2022; Strand & Freeman, 2015). Selain itu, hubungan antara inovasi dan pengembangan bisnis menunjukkan bahwa inovasi sosial dan teknologi semakin dipandang sebagai instrumen penting untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dan jangka panjang.

Visualisasi tersebut menunjukkan munculnya tema-tema terkait lingkungan dan keberlanjutan, termasuk perubahan iklim, dampak lingkungan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), pemangku kepentingan, dampak sosial, dan nilai sosial (J. Kim & Jin, 2022; Nishitani et al., 2025; Noh, 2020). Meskipun topik-topik ini tampak kurang dominan dibandingkan konsep inti, hal tersebut menandakan arah perkembangan dalam literatur CSV. Studi-studi terkini semakin memperluas fokus CSV melampaui perspektif organisasi menuju tantangan lingkungan dan sosial yang lebih luas (Iqbal et al., 2025; Matsuda & Kato, 2025; Miftah Faridl & Mahbub, 2025; Yucel & Yucel, 2024). Tren ini juga mencerminkan pergeseran dari diskusi konseptual menuju penelitian empiris yang mengevaluasi efektivitas dan dampak sosial dari inisiatif nilai bersama.

Secara keseluruhan, visualisasi kepadatan, yang didukung oleh analisis kluster sebelumnya, menunjukkan bahwa lanskap penelitian CSV telah berkembang menjadi bidang multidimensi dan interdisipliner. Meskipun CSR dan penciptaan nilai tetap menjadi tema dominan, topik-topik yang sedang berkembang yang melibatkan keberlanjutan, inovasi, keterlibatan pemangku kepentingan, tantangan lingkungan, dan penilaian dampak sosial terus membentuk arah masa depan dalam literatur. Evolusi ini menunjukkan bahwa penelitian CSV secara bertahap bergerak melampaui diskusi teoretis menuju aplikasi praktis dan berbasis bukti yang dirancang untuk mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang semakin kompleks.

Namun, terdapat topik penelitian potensial untuk penyelidikan lebih lanjut dalam CSV yang dapat diekstraksi dari tema-tema utama yang diilustrasikan oleh kelompok kata kunci, serta dari tumpang tindih di antara kelompok-kelompok tersebut, di mana domain penelitian baru atau yang belum banyak dieksplorasi mungkin ada (Visualisasi Kepadatan). Beberapa topik penelitian prospektif yang dapat disimpulkan dari visualisasi ini mencakup hal-hal berikut:

Peran Kecerdasan Buatan dan Teknologi Digital dalam Menciptakan Nilai Bersama. Penelitian di masa depan dapat menyelidiki bagaimana teknologi yang sedang berkembang seperti kecerdasan buatan, analitik big data, dan transformasi digital mendukung proses penciptaan nilai bersama. Meskipun inovasi muncul sebagai tema penting, integrasi teknologi digital dalam strategi CSV masih relatif kurang dieksplorasi.

Penciptaan Nilai Bersama dan Strategi Mitigasi Perubahan Iklim. Munculnya tema-tema lingkungan menunjukkan adanya peluang untuk meneliti bagaimana organisasi menerapkan prinsip-prinsip CSV untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan iklim. Studi di masa depan dapat mengeksplorasi bagaimana inisiatif nilai bersama berkontribusi terhadap pengurangan karbon, kelestarian lingkungan, dan

ketahanan iklim.

Integrasi Penciptaan Nilai Bersama (CSV) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Penelitian lebih lanjut dapat menyelidiki bagaimana praktik CSV berkontribusi terhadap pencapaian SDGs tertentu serta mengevaluasi efektivitas inisiatif organisasi dalam mendukung tujuan keberlanjutan global.

Perspektif Lintas Budaya tentang Penciptaan Nilai Bersama. Penelitian di masa depan dapat mengkaji bagaimana konteks budaya memengaruhi pendekatan organisasi dalam implementasi CSV. Studi komparatif antar negara atau wilayah dapat memberikan wawasan mengenai perbedaan dalam hubungan pemangku kepentingan, prioritas sosial, dan orientasi strategis.

Studi Longitudinal tentang Dampak Jangka Panjang Praktik CSV Penelitian di masa depan dapat melakukan analisis longitudinal untuk menilai keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang dari inisiatif nilai bersama terhadap kinerja organisasi, pengembangan masyarakat, dan kesejahteraan sosial.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil memetakan struktur intelektual, evolusi tematik, dan tren penelitian dalam literatur *Creating Shared Value*, sehingga memenuhi tujuan penelitian untuk mengidentifikasi tema-tema dominan dan bidang-bidang yang sedang berkembang di dalam domain yang terfragmentasi ini. Analisis bibliometrik sistematis menunjukkan bahwa penelitian CSV berkembang secara internasional dan interdisipliner, melampaui batas-batas tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tradisional menuju kerangka kerja yang terintegrasi, strategis, dan inovatif, di mana aktivitas korporat secara bersamaan memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan daya saing organisasi. Dengan menyoroti lima kelompok kata kunci yang berbeda, temuan ini membuktikan bahwa integrasi keberlanjutan, strategi korporat, keterlibatan pemangku kepentingan, dan pengembangan bisnis merupakan pilar utama dalam evolusi bidang ini, menunjukkan

bahwa kesuksesan organisasi kontemporer sangat bergantung pada penggabungan kinerja ekonomi dengan nilai sosial yang terukur.

Berdasarkan hasil penelitian, penyelidikan di masa depan sebaiknya secara eksplisit beralih dari studi konseptual dan berbasis kasus menuju analisis empiris dan longitudinal untuk mengukur secara sistematis dampak jangka panjang inisiatif nilai bersama terhadap pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, para peneliti sangat didorong untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi digital yang sedang berkembang, seperti kecerdasan buatan dan analitik big data, dapat mengoptimalkan proses penciptaan nilai bersama (*shared*), sekaligus menyelidiki bagaimana praktik CSV dapat diadaptasi lintas budaya atau diselaraskan secara langsung dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB tertentu untuk mengatasi tantangan global besar seperti perubahan iklim.

Referensi

- Abdulkader, B., Magni, D., Cillo, V., Papa, A., & Micera, R. (2020). Menyelaraskan sistem nilai perusahaan dan inovasi terbuka: kerangka kerja baru manajemen proses bisnis di luar inovasi model bisnis. *Business Process Management Journal*, 26(5), 999–1020. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-10-2019-0120>.
- Anderson, D., Foot Jr., D. G., & Bonilla, T. (2023). Menciptakan nilai bersama dan warisan positif dari lanskap kerja transisional di Panama. *Journal of Business Ethics*, 203(1), 1–15. <https://doi.org/10.1007/s10551-023-05800-0>.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: Alat untuk analisis pemetaan ilmu pengetahuan yang komprehensif. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>.
- Awad, I. M., & Alnatsha, N. A. (2023). Strategi CSV dan Pengelompokan untuk Meningkatkan Daya Saing Sektor Batu dan Marmer: Bukti

- Empiris dari Hebron. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(3), 13552–13573. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01612-2>
- Awuah-Offei, K., Que, S., & Ur Rehman, A. (2021). Evaluasi Alternatif Desain Tambang terhadap Risiko Sosial Menggunakan Analisis Pilihan Diskrit. *Sustainability*, 13(16), 8700. <https://doi.org/10.3390/su13168700>
- Bhattacharjya, B. R., Bhaduri, S., & Kakoty, S. K. (2023). Menciptakan bersama inovasi hemat yang dipimpin masyarakat: Quadruple Helix yang diadaptasi? *Technovation*, 124,. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2023.102752>
- Camilleri, M. A. (2015). Menilai Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pelaporan Keberlanjutan. *Corporate Reputation Review*, 18(3), 210–222. <https://doi.org/10.1057/crr.2015.9>
- Chen, Y.-R. R., Hung-Baesecke, C.-J. F., Bowen, S. A., Zeff, A., Stacks, D. W., & Boyd, B. (2020). Peran kepemimpinan dalam penciptaan nilai bersama dari perspektif publik: Sebuah studi lintas benua. *Public Relations Review*, 46(1), <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2018.1>
- Crane, A., Palazzo, G., Spence, L. J., & Matten, D. (2014). Mengkritisi Nilai “Penciptaan Nilai Bersama.” *California Management Review*, 56(2), 130–153. <https://doi.org/10.1525/cmr.2014.56.2.130>
- Cuevas-Lizama, J., & Royo-Vela, M. (2026). Faktor Pendahulu dan Moderator dalam Menciptakan Nilai Bersama di Perusahaan Rintisan. *Business Strategy and the Environment*, 35(2), 2864–2889. <https://doi.org/10.1002/bse.70318>
- Dash, T., & Sahoo, C. K. (2025). Peta Jalan Strategis untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Berkelanjutan: Peran Audit Sosial, Pertumbuhan Inklusif, dan Penciptaan Nilai Bersama. *Journal of Public Affairs*, 25(4). <https://doi.org/10.1002/pa.70084>
- de los Reyes, G., & Scholz, M. (2019). Batasan-batasan argumen bisnis untuk keberlanjutan: Jangan mengandalkan ‘Penciptaan Nilai Bersama’ untuk menghentikan kerusakan yang ditimbulkan oleh perusahaan. *Journal of Cleaner Production*, 221, 785–794. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.02.187>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). Cara melakukan analisis bibliometrik: Gambaran umum dan pedoman. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- D’Souza, C., Sullivan-Mort, G., Nguyen, Q., Nanere, M., & Alex Maritz. (2024). Investasi CSR dan inovasi – Menyelaraskan dan menciptakan nilai bersama. *Journal of Cleaner Production*, 481, 144189. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.144189>
- Ekowati, S. D., Hadi, S. P., Sasongko, D. P., Purnaweni, H., & Wijaya, A. (2023). Evaluasi Pembangunan Masyarakat bagi Nelayan di Tanjung Limau, Bontang, Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 448, 03060. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344803060>
- García Samper, M. A., Guilianny, J. G., & Eras, J. C. (2017). Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Produksi yang Lebih Bersih (RECP) untuk Kompetitivitas Sektor Perhotelan. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 11(2), 18–35. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v11i2.1252>
- Hong, J., Leung, T., & Snell, R. S. (2024). Transisi dari CSR ke CSV di anak perusahaan asing di Tiongkok melalui pemisahan temporal. *Journal of International Management*, 30(1), 101082. <https://doi.org/10.1016/j.intman.2023.101082>

- Hung-Baesecke, C.J.F. (2025). Menyelaraskan bisnis dengan masyarakat: perspektif komunikasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, menciptakan nilai bersama, dan tujuan organisasi. Dalam *Handbook of Innovations in Strategic Communication* (hlm. 250–263). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781035326488.00031>
- Iqbal, M., Riyanto, Wilopo, Supriono, Yudiono, N., & Fahmi, M. R. A. (2025). 'Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Keberlanjutan Lingkungan' (CHSE) dalam pariwisata pasca-COVID-19: perspektif nilai bersama di Kabupaten Malang, Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2454741>
- Irwanto, I. (2025). Tren penelitian tentang kecerdasan buatan dalam pendidikan K-12 di Asia: analisis bibliometrik menggunakan basis data Scopus (1996–2025). *Discover Artificial Intelligence*, 5(1), 155. <https://doi.org/10.1007/s44163-025-00389-4>
- Ivanković, K. W., & Maehle, N. (2025). Menciptakan nilai bersama untuk bisnis dan masyarakat: Perspektif ekosistem ekonomi berbagi B2B. *Cleaner and Responsible Consumption*, 19, 100350. <https://doi.org/10.1016/j.clrc.2025.100350>
- Jamali, D., & Karam, C. (2018). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Negara-Negara Berkembang sebagai Bidang Studi yang Sedang Berkembang. *International Journal of Management Reviews*, 20(1), 32–61. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12112>
- Jankowska-Mihulowicz, M., & Kowalska, K. (2025). Kepemimpinan di perusahaan yang berorientasi pada penciptaan nilai bersama dan bertanggung jawab. *Economics and Environment*, 94(3), 1079. <https://doi.org/10.34659/eis.2025.94.3>
- 1079
- Kherchi, I. (2020). Ancaman dan Peluang bagi Perusahaan Pangan Global: Mengidentifikasi Isu Sosial dan Lingkungan dalam Rantai Nilai Pangan untuk Menciptakan Nilai Bersama. *ECONOMICS*, 8(1), 61–72. <https://doi.org/10.2478/eoik-2020-0004>
- Kim, J. (2025). Keputusan Strategis untuk Menciptakan Nilai Bersama (CSV) dari Perspektif ESG. Dalam *Strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola di Industri Perhotelan dan Pariwisata* (p154–172). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003563358-13>
- Kim, J., & Jin, I. (2022). Strategi dan Solusi Usaha Kecil untuk Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Dalam *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Perencanaan Pandemi* (hlm. 691–719). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-16-6734-3_18
- Kim, S. (Sam), Kim, P. B., Kim, S., & Kruesi, M. A. (2020). Analisis efek progresif persepsi merek karyawan lini depan hotel terhadap hasil layanan yang diinginkan. *International Journal of Hospitality Management*, 84, 102334. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.102334>
- Kiminami, L., Furuzawa, S., & Kiminami, A. (2024). Syarat-syarat dalam menerapkan manajemen penciptaan nilai bersama pada bisnis terkait tepung beras di Jepang: penerapan penelitian metode campuran. *Asia-Pacific Journal of Regional Science*, 8(2), 755–786. <https://doi.org/10.1007/s41685-024-00342-w>
- Kumar, S., Sureka, R., Lim, W. M., Kumar Mangla, S., & Goyal, N. (2021). Apa yang kita ketahui tentang strategi bisnis dan penelitian lingkungan? Wawasan dari *Business Strategy and the Environment*. *Business Strategy and the Environment*, 30(8), 3454–3469.

- <https://doi.org/10.1002/bse.2813>
- Lee, S., Hwang, D. H. S., Shin, M., & Kang, K. H. (2025). Tanggung jawab sosial perusahaan strategis dalam industri pariwisata dan perhotelan: Usulan konseptual. *Tourism Economics*, 31(5), 813–826. <https://doi.org/10.1177/13548166241299140>
- Lee, S. Y., & Park, Y. (2026). Menciptakan nilai bersama yang ramah lingkungan: Bagaimana teknologi hemat energi ditransfer melintasi batas negara melalui Mekanisme Pembangunan Bersih dan kerja sama internasional. *Energy Efficiency*, 19(2), 14. <https://doi.org/10.1007/s12053-026-10411-y>
- Li, W., Zhu, W., & Wang, B. (2023). Dampak strategi penciptaan nilai bersama terhadap pembangunan berkelanjutan perusahaan: Dari perspektif sumber daya. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(5), 2362–2384. <https://doi.org/10.1002/csr.2490>
- Lichtenthaler, U. (2017). Inovasi Nilai Bersama: Menghubungkan Daya Saing dan Tujuan Sosial dalam Konteks Transformasi Digital. *Jurnal Internasional Manajemen Inovasi dan Teknologi*, 14(04), 1750018. <https://doi.org/10.1142/S0219877017500183>
- Lindawati, A. S. L., Agata, Y. D., & Handoko, B. L. (2023). Peran Inovasi Hijau dan Penciptaan Nilai Bersama terhadap Pencapaian Pilar Pembangunan Lingkungan di Sektor Energi Indonesia. *Jurnal Internasional Pembangunan Berkelanjutan dan Perencanaan*, 18(7), 2213–2221. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180726>
- Lippolis, S., Ruggieri, A., & Leopizzi, R. (2023). Inovasi Terbuka untuk transisi berkelanjutan: Studi kasus Enel “Open Power.” *Strategi Bisnis dan Lingkungan*, 32(7), 4202–4216. <https://doi.org/10.1002/bse.3361>
- M Byrareddy, V., Islam, M. A., Nguyen-Huy, T., & Slaughter, G. (2023). Tinjauan sistematis pasar lingkungan yang sedang berkembang: Jalur potensial untuk menciptakan nilai bersama bagi masyarakat. *Heliyon*, 9(9), 19754. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.19754>
- Matsuda, T., & Kato, T. (2025). Lingkungan vs. olahraga vs. seni: dampak kegiatan CSR terhadap nilai yang dirasakan dari produk dan iklan di industri makanan. *Journal of Marketing Analytics*, 13(4), 1119–1132. <https://doi.org/10.1057/s41270-024-00307-0>
- Mayrhofer, U., & Urban, S. (2025). Bagaimana Perusahaan Multinasional Prancis Menanggapi Pandemi Covid-19? Dalam *Nilai-Nilai dalam Bisnis Internasional Kontemporer* (hlm. 77–93). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003541905-7>
- Menghwar, P. S., & Daood, A. (2021). Menciptakan nilai bersama: Tinjauan sistematis, sintesis, dan perspektif integratif. *International Journal of Management Reviews*, 23(4), 466–485. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12252>
- Miftah Faridl, W., & Mahbub, M. (2025). Skema Penilaian Manajemen Lingkungan (EMAS): Mengatasi tantangan penilaian kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi bagi industri di Indonesia serta peluangnya untuk menjadi standar baru di ASEAN dan Australia. *E3S Web of Conferences*, 682. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202568205001>
- Moral-Muñoz, J. A., Herrera-Viedma, E., Santisteban-Espejo, A., & Cobo, M. J. (2020). Alat perangkat lunak untuk melakukan analisis bibliometrik dalam ilmu pengetahuan: Tinjauan terkini. *El Profesional de La Información*, 29(1). <https://doi.org/10.3145/epi.2020.ene>

- 03
- Nasta, L., & Cundari, V. (2024). Menyelaraskan strategi perusahaan multinasional dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Studi kasus inisiatif perusahaan energi Italia di pasar berkembang. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(5), 3902–3915. <https://doi.org/10.1002/csr.2779>
- Nishitani, K., Nguyen, T. B. H., & Kokubu, K. (2025). Apakah motivasi ekonomi perusahaan untuk menangani Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB mendorong pencapaian SDGs atau sekadar “SDG-washing”? Bukti empiris kritis dari Jepang dan Vietnam. *Review of Managerial Science*, 19(2), 415–465. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00755-z>
- Noh, J.-E. (2020). Promosi Nilai Bersama untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Studi Kasus Australia. *Jurnal Penelitian Keberlanjutan*, 2(3). <https://doi.org/10.20900/jsr20200025>
- Nozaki, I., Sugiura, Y., Fujita, N., Iso, H., & Umeda, T. (2021). Model bisnis untuk pembangunan berkelanjutan: Proyek perluasan global teknologi medis Jepang. *Global Health & Medicine*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/10.35772/ghm.2020.01072>
- Park, K. O. (2020). Bagaimana CSV dan CSR Mempengaruhi Kinerja Organisasi: Perspektif Perilaku Produktif. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2556. <https://doi.org/10.3390/ijerph17072556>
- Park, S. (2022). Hubungan Politik dan CSR: Bukti dari Korea. *Business Ethics, the Environment & Responsibility*, 31(4), 1102–1116. <https://doi.org/10.1111/beer.12452>
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). Ide Besar: Menciptakan Nilai Bersama. Cara Merevolusi Kapitalisme dan Memicu Gelombang Inovasi dan Pertumbuhan. *Harvard Business Review*.
- Qualizza, G. (2019). Keterlibatan pemangku kepentingan dan merek lokal: Hasil survei eksploratif. *Società Editrice*. <https://doi.org/10.1431/95037>
- Radka, M. P., Sani, M., & Rubáček, F. (2024). Penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam industri mode cepat. *VISION for Sustainability*.
- Rahardja, L. (2024). Keberlanjutan korporat menuju penciptaan nilai bersama: bukti empiris kuantitatif dari Indonesia. *Environment, Development and Sustainability*, 27(8), 19355–19382. <https://doi.org/10.1007/s10668-024-04559-9>
- Schwartz, M. S. (2024). “Menciptakan nilai bersama”: Saatnya perluasan normatif? *Business and Society Review*, 129(2), 185–209. <https://doi.org/10.1111/basr.12358>
- Scuotto, V., Di Taranto, E., & Della Corte, V. (2026). Modal inovasi sosial dalam konteks usaha sosial digital. *Journal of Intellectual Capital*, 27(3), 674–689. <https://doi.org/10.1108/JIC-08-2025-0322>
- Sebastião, S. P. (2025). Komunikasi strategis dan inovasi sosial korporat: penilaian, penyelarasan, dan pengorganisasian yang disengaja. Dalam *Handbook of Innovations in Strategic Communication* (hlm. 168–181). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781035326488.00025>
- Sen, S. K., & Ongsakul, V. (2018). Kelompok Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Sebuah Metrik untuk Implementasi di Tingkat Akar Rumput. *Sustainability: The Journal of Record*, 11(3), 118–126. <https://doi.org/10.1089/sus.2018.0007>
- Shah, M. U., & Guild, P. D. (2022). Strategi keterlibatan pemangku kepentingan

- perusahaan teknologi: Tinjauan dan perspektif terapan teori pemangku kepentingan. *Technovation*, 114, 102460.
<https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102460>
- Shimizu, S., & Goto, M. (2024). Mengapa perusahaan berpartisipasi dalam inisiatif terkait perubahan iklim? Analisis teoretis dan empiris mengenai motivasi perusahaan Jepang. *Sustainable Development*, 32(4), 3440–3454. <https://doi.org/10.1002/sd.2848>
- Shirasawa, N., & Seo, Y. (2025). Peran Kedekatan Institusional dan Geografis dalam Meningkatkan Inisiatif Creating Shared Value (CSV) di Dalam Klaster Industri Lokal: Sebuah Studi tentang UKM Jepang. *Sustainability*, 17(6), 2410.
<https://doi.org/10.3390/su17062410>
- Sinha, S. N. (2026). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Strategis di ITC: Model Pemangku Kepentingan. *Asian Journal of Management Cases*, 23(1), 66–89. <https://doi.org/10.1177/09728201241259812>
- Somwethee, P., Ru-Zhue, J., Aujiapongpan, S., Chanthawong, A., & Usman, B. (2025). Mengembangkan kemampuan kewirausahaan sosial di perusahaan komunitas Thailand: Peran modal intelektual, penciptaan nilai bersama, dan kelincahan organisasi terhadap keberlanjutan. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101269. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101269>
- Stead, J. G., & Stead, W. E. (2019). *Mengapa Porter Tidak Cukup: Landasan Ekonomi Manajemen Strategis Berkelanjutan* (hlm. 67–85). https://doi.org/10.1007/978-3-030-6014-5_4
- Strand, R., & Freeman, R. E. (2015). Keunggulan Kerja Sama Skandinavia: Teori dan Praktik Keterlibatan Pemangku Kepentingan di Skandinavia. *Journal of Business Ethics*, 127(1), 65–85. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1792-1>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Ulasan perangkat lunak: VOSviewer, sebuah program komputer untuk pemetaan bibliometrik. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Vázquez-Pacho, M. G., & Payaud, M. A. (2025). Dari strategi ke dampak: bagaimana perusahaan multinasional (MNC) menginovasi model bisnis mereka untuk menciptakan nilai sosial dalam konteks BoP? *Journal of Strategy and Management*, 18(1), 123–147. <https://doi.org/10.1108/JSMA-06-2023-0145>
- Waghmare, G., Dash, P., Jogalekar, J., Killedar, M., Rao, M. S., & Biswas, M. (2025a). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Dampak Ekonomi terhadap Loyalitas Konsumen dan Nilai Merek di Era Digital. *ECONOMICS*, 13(2), 507–527. <https://doi.org/10.2478/eoik-2025-0045>
- Waghmare, G., Dash, P., Jogalekar, J., Killedar, M., Rao, M. S., & Biswas, M. (2025b). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Dampak Ekonomi terhadap Loyalitas Konsumen dan Nilai Merek di Era Digital. *ECONOMICS*, 13(2), 507–527. <https://doi.org/10.2478/eoik-2025-0045>
- Woźniak, J. (2022). Perusahaan versus Yayasan: Perusahaan sebagai Alat Pendukung dalam Strategi Tanggung Jawab Sosial – Studi Kasus Industri Pertambangan Polandia. *Resources Policy*, 77, 102659. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102659>
- Yang, T.-K., & Yan, M.-R. (2020). Nilai Bersama Perusahaan untuk Pembangunan Berkelanjutan: Perspektif Ekosistem. *Sustainability*, 12(6), 2348. <https://doi.org/10.3390/su12062348>
- Yucel, M., & Yucel, S. (2024). Dinamika

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) di Sektor Energi: Pendekatan Strategis untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Energies*, 17(24), 6291.

<https://doi.org/10.3390/en17246291>

Zupic, I., & Čater, T. (2015). Metode Bibliometrik dalam Manajemen dan Organisasi. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.
<https://doi.org/10.1177/1094428114562629>